BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan skripsi diatas tentang peran Raja Kutai Kartanegara dalam pengembangan Islam di Kalimantan Timur dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kerajaan yang ada di Kalimantan Timur sebelum Kerajaan Kutai Kartanegara adalah Kerajaan Kutai Martadipura yang berada di Muara Kaman, dengan raja pertamanya yaitu Kudungga dan raja yang terkenal adalah Mulawarman. Kerajaan Kutai Kartanegara pertama kalli didirikan oleh Aji Batara Agung Dewa Sakti di desa Jahitan Layar (abad ke-13 M).

   Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Kalimantan Timur masih menganut agama nenek moyang mereka, yaitu agama *kaharingan.*

2. Dalam masa pemerintahan ada beberapa Raja/Sultan Kutai Kartanegara yang kebijakannya berperan penting dalam pengembangan Kerajaan Kutai, khusunya juga bagi agama Islam, yaitu:

   a. Aji Sinum Panji Mendapa

      Pada masa pemerintahan Raja Sinum Panji dikatakan sebagai salah satu masa keemasan bagi kerajaan Kutai, karena pada masanya beliau berhasil mengalahkan Kerajaan Kutai Martadipura. Dengan kalahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerajaan tersebut makin meluaslah kekuasaan Kutai Kartanegara di tanah Kalimantan Timur.

Juga beliau membuat Undang-Undang Dasar Kerajaan dengan menerapkan Hukum Islam di dalamnya, yaitu *"Panji Selaten dan Baraja Niti"*. Dan juga pada masa beliau terjalin kerjasama antar orang-orang Bugis dan Kerajaan Kutai.

b. Aji Muhammad Idris

Pada masa pemerintahan Aji Muhammad Idris, pemerintahan Kerajaan Kutai Kartanegara yang awalnya berupa Kerajaan menjadi Kesultanan. Saat itu juga pada masa beliau kedudukan yang tinggi diberikan kepada para Ulama sebagai penasihat Sultan dalam membuat peraturan negara.

c. Aji Muhammad Muslihuddin

Kerajaan Kutai Kartanegara pada masa Aji Muslihuddin terjadi konflik internal, antara Sultan Aliyuddin dengan Aji Muslihuddin. Konflik ini terjadi karena Sultan Aliyuddin mengambil tahta kerajaan secara sepihak. Hubungan baik juga terjalin antara Kerajaan Kutai dengan orang-orang Bugis, karena Sultan Aji Muhammad Muslihuddin merupakan keturuna Bugis dari pihak ibu.

Pada masa Sltan Aji Muhammad Muslihuddin juga terjadi perubahan pemerintahan, yaitu pemindahan ibukota kerajaan yang awalnya berada di Jembayan dipindahkan ke Tenggarong. Alasan pemindahan ini karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Jembayan sering terjadi perompakan yang dilakukan oleh bajak laut Solok dan juga atas nasihat dari para tetua kerajaan.

B. Saran

Dalam pembahasan skripsi ini baru beberapa hal yang dapat terungkap mengenai Kerajaan Kutai Ing Martadipura dan Peran-peran Raja Kutai Kartanegara dalam Pengembangan Islam di Kerajaan Kutai, dan hal itupun masih kurang sempurna dalam beberapa aspek. Oleh sebab itu patut kiranya dikaji kembali secara mendalam agar mendapat hasil yang memuaskan. Dan juga penulisan dengan pembahasan sejarah lokal sangat diperlukan agar terciptanya sejarah Islam Nasional yang lengkap dan *Compact*. Dengan begitu diketahui akan sepak terjang kaum muslim yang ada di daerah-daerah tertentu. Dan hal ini juga diharapkan dapat membawa dampak yang positif bagi generasi-generasi muda yang mendatang.

Penulis juga berharap agar nantinya akan ada penelitian lebih lanjut oleh generasi sejarah yang akan datang tentang “Kerajaan Kutai”.

Selanjutnya kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan dari pembaca untuk penulis. Agar nantinya dapat diperbaiki dikemudian hari. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id